



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

**Panduan Guru**

# **PENDIDIKAN PANCASILA**

**Adi Darma Indra  
Abdul Azis  
Luh Gede Maya Wirastuti Dewi**

**SD/MI KELAS V**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V**

**Penulis**

Adi Darma Indra  
Abdul Azis  
Luh Gede Maya Wirastuti Dewi

**Penelaah**

Ahmad Masfuful Fuad  
Dikdik Baehaqi Arif

**Penyelia/Penyelarar**

Supriyatno  
Irene Camelyn Sinaga  
Lenny Puspita Ekawaty  
NPM Yuliarti Dewi  
Awaliyah Nurina Utami Umri

**Kontributor**

Rahardjo  
Joko Awal Suroto  
Muhamad Iqbal

**Ilustrator**

Felia Febriany Gunawan

**Editor**

Yukharima Minna Budyahir

**Editor Visual**

M. Firdaus Jubaedi

**Desainer**

Erwin

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

**Cetak Pertama, 2021**

**Cetakan Kedua Edisi Revisi, 2023**

ISBN 978-623-194-642-3 (no.jil.lengkap PDF)  
ISBN 978-623-194-655-3 (jil.5 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/16 pt., Steve Matteson.  
xvi, 176 hlm.: 21 × 29,7 cm.

## Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila.

Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



**Nadiem Anwar Makarim**

# Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

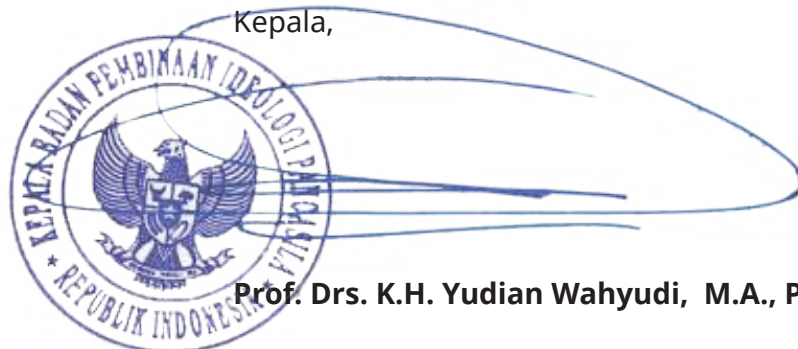
Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



**Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.**

# Prakata

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya kami dapat menyelesaikan revisi Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas V. Revisi buku ini didasarkan pada kebutuhan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang Sekolah Dasar di era Kurikulum Merdeka. Pada dasarnya, di era Kurikulum Merdeka ini, peranan guru sangat dibutuhkan untuk mengarahkan peserta didik dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila. Melalui buku ini, kami berharap guru dapat memperoleh inspirasi untuk pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah dasar kelas V yang relevan dan kontekstual dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Kami memandang dengan adanya relevansi dan kontekstualisasi pembelajaran Pendidikan Pancasila, pencapaian Profil Pelajar Pancasila oleh peserta didik akan jauh lebih bermakna.

Secara umum, Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk sekolah dasar kelas V ini dirancang dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dalam buku ini disajikan beberapa panduan pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan target ketercapaian Profil Pelajar Pancasila, materi esensial, media pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pembelajaran alternatif yang secara praktis dapat menjadi pijakan guru dalam mengembangkan pembelajaran di sekolahnya masing-masing. Selain itu, rancangan pembelajaran yang dikemas melalui buku ini seluruhnya berorientasi pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, harapan akan kebermaknaan pembelajaran dan capaian Profil Pelajar Pancasila oleh peserta didik dapat terwujud.

Buku ini sangat memungkinkan dilakukan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Oleh karenanya, kami berharap para guru dapat memberikan kritik dan saran sebagai masukan bagi kami untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada buku edisi berikutnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas pembelajaran demi kemajuan pendidikan Indonesia. Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan revisi buku ini.

Jakarta, Mei 2023

**Tim Penulis**

# Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiv
Petunjuk Penggunaan Buku	xv



<b>Panduan Umum</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan	2
B. Profil Pelajar Pancasila	2
C. Karakteristik Mata Pelajaran	3
D. Capaian Pembelajaran	4
E. Strategi Pembelajaran	7
F. Asesmen	10
G. Penjelasan Komponen Buku Siswa	11
H. Skema Pembelajaran	11

<b>Panduan Khusus Bab 1</b>	
<b>Pancasila dalam Kehidupanku</b>	<b>19</b>
A. Pendahuluan	20
B. Apersepsi	22
C. Keterampilan Prasyarat	25
D. Materi Esensial	26
E. Asesmen Sebelum Pembelajaran	27





F. Panduan Pembelajaran	29
G. Potensi Miskonsepsi Bagi Peserta Didik	37
H. Pengayaan dan Remedial	37
I. Interaksi Guru dengan Orang Tua	38
J. Asesmen	38
K. Kunci Jawaban	50
L. Refleksi	51



## **Panduan Khusus Bab 2**

<b>Norma dalam Kehidupanku</b>	<b>53</b>
A. Pendahuluan	54
B. Apersepsi	58
C. Keterampilan Prasyarat	63
D. Materi Esensial	64
E. Asesmen Sebelum Pembelajaran	66
F. Panduan Pembelajaran	66
G. Potensi Miskonsepsi Bagi Peserta Didik	78
H. Pengayaan dan Remedial	78
I. Interaksi Guru dengan Orang Tua	79
J. Asesmen	79
K. Kunci Jawaban	89
L. Refleksi	90



### **Panduan Khusus Bab 3**

<b>Keragaman Budaya Indonesiaku</b>	<b>93</b>
A. Pendahuluan	94
B. Apersepsi	96
C. Keterampilan Prasyarat	99
D. Materi Esensial	100
E. Asesmen Sebelum Pembelajaran	101
F. Panduan Pembelajaran	102
G. Potensi Miskonsepsi Bagi Peserta Didik	110
H. Pengayaan dan Remedial	110
I. Interaksi Guru dengan Orang Tua	112
J. Asesmen	112
K. Kunci Jawaban	122
L. Refleksi	122

### **Panduan Khusus Bab 4**

<b>Aku dan Lingkungan Sekitarku</b>	<b>125</b>
A. Pendahuluan	126
B. Apersepsi	129
C. Keterampilan Prasyarat	132
D. Materi Esensial	133
E. Asesmen Sebelum Pembelajaran	134
F. Panduan Pembelajaran	135
G. Potensi Miskonsepsi Bagi Peserta Didik	143
H. Pengayaan dan Remedial	143



I. Interaksi Guru dengan Orang Tua	144
J. Asesmen	144
K. Kunci Jawaban	151
L. Refleksi	151
M. Asesmen Sumatif Akhir	152

<b>Lampiran</b>	<b>155</b>
<b>Glosarium</b>	<b>156</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>159</b>
<b>Daftar Kredit Gambar</b>	<b>163</b>
<b>Indeks</b>	<b>164</b>
<b>Profil Pelaku Perbukuan</b>	<b>165</b>



# Daftar Gambar

<b>Gambar 1</b>	<i>Buku Panduan Guru</i> sebagai Panduan Guru dalam Mengajar.....	2
<b>Gambar 1.2</b>	Menggali informasi melalui kegiatan diskusi kelompok .....	21
<b>Gambar 1.1</b>	Pembuatan Lini Masa secara Berkelompok.....	21
<b>Gambar 1.3</b>	Pembuatan Kartu Pancasila .....	22
<b>Gambar 1.4</b>	Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari.....	23
<b>Gambar 1.5</b>	Ir. Sukarno .....	24
<b>Gambar 1.6</b>	Aktivitas menampilkan yel-yel di depan kelas .....	25
<b>Gambar 1.7</b>	Beragam Ekspresi Peserta Didik .....	28
<b>Gambar 1.8</b>	Gaya dan Minat Pembelajaran Peserta Didik .....	28
<b>Gambar 1.9</b>	Mempelajari keutuhan Pancasila melalui susunan balok kayu.....	32
<b>Gambar 2.1</b>	Guru mengajak peserta didik untuk mengenal norma di dalam kehidupannya.....	55
<b>Gambar 2.2</b>	Salah satu contoh sikap aspek sosial yang harus dikembangkan peserta didik .....	56
<b>Gambar 2.3</b>	Pembuatan pohon norma sebagai contoh kegiatan yang menggali aspek pengetahuan dan keterampilan peserta didik .....	56
<b>Gambar 2.4</b>	Model pembelajaran simulasi penerapan norma di keluarga dan di sekolah..	57
<b>Gambar 2.5</b>	Model pembelajaran simulasi bermusyawarah di sekolah .....	58
<b>Gambar 2.6</b>	Pelaksanaan norma sebagai wujud pelaksanaan hak dan kewajiban di dalam kehidupan sehari-hari.....	58
<b>Gambar 2.7</b>	Kegiatan Pemanasan di Awal Pembelajaran.....	59
<b>Gambar 2.8</b>	Kegiatan membantu orang tua di rumah .....	60
<b>Gambar 2.9</b>	Kegiatan membantu orang tua yang dilakukan di sekolah .....	60
<b>Gambar 2.10</b>	Menolong orang lain atau berbagi adalah contoh sikap yang dapat dipraktikkan di rumah ataupun sekolah .....	61
<b>Gambar 2.11</b>	Musyawarah dengan teman di sekolah.....	61
<b>Gambar 2.12</b>	Ki Hajar Dewantara.....	62
<b>Gambar 2.13</b>	Membuat yel-yel sebagai aktivitas pemanasan sebelum belajar.....	63
<b>Gambar 2.14</b>	Mengikuti upacara bendera dengan tertib adalah bentuk kewajiban peserta didik sekolah.....	di 64
<b>Gambar 2.15</b>	Norma, hak, dan kewajiban harus selalu diterapkan dalam setiap kesempatan.....	65

<b>Gambar 2.16</b>	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran alternatif di luar sekolah....	69
<b>Gambar 2.17</b>	Kegiatan <i>Story Telling</i> .....	75
<b>Gambar 2.18</b>	Pohon Norma.....	82
<b>Gambar 3.1</b>	Kegiatan Membuat Poster .....	95
<b>Gambar 3.2</b>	Pertunjukan budaya untuk menggali aspek berkebinekaan global para peserta didik.....	95
<b>Gambar 3.3</b>	Guru mengajukan pertanyaan pemantik pada peserta didik .....	96
<b>Gambar 3.4</b>	Kegiatan Pengamatan Gambar dan Pemutaran Video .....	97
<b>Gambar 3.6</b>	Kegiatan pemanasan melalui aktivitas bernyanyi bersama.....	98
<b>Gambar 3.5</b>	Abdurrahman Wahid .....	98
<b>Gambar 3.7</b>	Peserta didik diharapkan mampu menghargai identitas diri dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, dan agamanya.....	99
<b>Gambar 3.8</b>	Aktivitas Mencari Informasi sebagai Asesmen Awal Kognitif .....	101
<b>Gambar 3.9</b>	Kegiatan Menulis Paragraf.....	105
<b>Gambar 3.10</b>	Aktivitas Bermain Ular Tangga .....	106
<b>Gambar 3.11</b>	Mengunjungi festival makanan tradisional.....	111
<b>Gambar 3.12</b>	Keterlibatan orang tua di rumah diperlukan untuk menciptakan cinta pada budaya masing-masing.....	112
<b>Gambar 4.1</b>	Mengenal batas wilayah Indonesia.....	127
<b>Gambar 4.2</b>	Kunjungan ke Museum.....	127
<b>Gambar 4.3</b>	Simulasi Andai Aku Menjadi Pemimpin Daerah .....	128
<b>Gambar 4.4</b>	Melaksanakan piket kebersihan kelas merupakan salah satu praktik dari gotong royong .....	128
<b>Gambar 4.5</b>	Suasana di Balai Desa .....	129
<b>Gambar 4.6</b>	Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi kabupaten/kota tempat peserta didik tinggal.....	130
<b>Gambar 4.7</b>	Kerja Bakti adalah salah satu contoh praktik gotong royong di wilayah sekitar peserta didik.....	130
<b>Gambar 4.8</b>	Gotong royong di lingkungan sekolah.....	131
<b>Gambar 4.9</b>	Moh. Hatta .....	131
<b>Gambar 4.10</b>	Yel-Yel sebagai Aktivitas Pemanasan.....	132
<b>Gambar 4.11</b>	Proklamasi Kemerdekaan RI .....	133
<b>Gambar 4.12</b>	Mengunjungi museum untuk memahami sejarah lahirnya NKRI .....	137
<b>Gambar 4.13</b>	Contoh Sikap Gotong Royong di Sekolah .....	140
<b>Gambar 4.14</b>	Interaksi guru dengan orang tua peserta didik melalui forum diskusi .....	144

## Daftar Tabel

<b>Tabel 1</b>	Capaian Pembelajaran Fase C Berdasarkan Elemen .....	4
<b>Tabel 2</b>	Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V .....	8
<b>Tabel 3</b>	Skema Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V .....	12

# Petunjuk Penggunaan Buku



Buku panduan guru ini diharapkan dapat menjadi pedoman mengajar dan membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan sekolah. Buku ini memuat beberapa bagian yang perlu diperhatikan oleh guru yang membacanya, yaitu sebagai berikut.

## 1. Panduan Umum

Dalam panduan umum, guru dapat membaca informasi umum terkait Profil Pelajar Pancasila, karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila, capaian pembelajaran fase C, berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru, deskripsi singkat tentang asesmen, komponen-komponen yang terdapat pada buku peserta didik, dan skema pembelajaran.

## 2. Bagian Isi Buku

Isi dari buku panduan guru ini terdiri atas acuan atau contoh panduan pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh guru di kelasnya masing-masing. Beberapa komponen penting dalam bagian isi buku ini antara lain sebagai berikut.

- a. Pendahuluan berisikan peta konsep pembelajaran dan deskripsi singkat tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang disajikan.
- b. Apersepsi berisikan pilihan apersepsi yang dapat diimplementasikan oleh guru dalam masing-masing kegiatan pembelajaran.
- c. Keterampilan Prasyarat berisikan daftar kemampuan yang seharusnya sudah dikuasai oleh peserta didik sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dalam buku ini.
- d. Materi Esensial berisikan contoh materi pokok yang dapat digunakan untuk menunjang kebutuhan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Asesmen Sebelum Pembelajaran berisikan contoh asesmen kognitif dan nonkognitif untuk membantu guru menggali informasi terkait kemampuan dan karakteristik peserta didik dalam pemetaan dan penyesuaian pilihan kegiatan pembelajaran.
- f. Panduan Pembelajaran berisikan alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Dalam bagian kegiatan pembelajaran, guru perlu memperhatikan persiapan mengajar untuk menyiapkan alat dan bahan, langkah-langkah detail dalam kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup) yang